

## **PENGEMBANGAN PORTAL USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Kasus UMKM di Bawah Binaan Posdaya Pangauban)**

**Jaja**

jajasif@yahoo.com

### **ABSTRAK**

UMKM mampu menjadi stabilisator dan dinamisator per ekonomian di Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat penting memperhatikan UMKM. Alasannya, UMKM mempunyai kinerja lebih baik dalam tenaga kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar. UMKM mampu menopang usaha besar, seperti menyediakan bahan mentah, suku cadang, dan bahan pendukung lainnya. UMKM juga mampu menjadi ujung tombak bagi usaha besar dalam menyalurkan dan menjual produk dari usaha besar ke konsumen. Hal ini menjadi ketertarikan tersendiri dalam melakukan penelitian di bidang UMKM. Metodologi yang digunakan adalah metode *Action Research* dan metode RUP dalam pengembangan sistem informasi Portal UMKM. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah pengembangan portal UMKM dibawah binaan posdaya Pangauban, sebagai media penyampaian informasi terkait dengan produk-produk yang dimiliki oleh UMKM-UMKM yang ada di bawah binaan pos daya Pangauban. Dalam aktifitasnya para UMKM dapat melakukan pengelolaan produk produk dalam sebuah portal yang nantinya dapat diakses oleh publik untuk melihat produk tersebut sehingga tertarik untuk membelinya. Selain itu portal ini menyediakan rating bagi produk produk yang dianggap produk unggulan oleh publik atau masyarakat luas. Portal ini juga menyediakan layanan untuk keluhan-keluhan bagi para pengunjung atau publik atau masyarakat yang membeli produk-produk UMKM.

**Kata kunci** : UMKM, Portal, RUP

### **I. PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan pasar kini semakin memanas, produsen produk dituntut harus terus berinovasi baik dalam hal produk maupun strategi market agar dapat bertahan. Perusahaan – perusahaan besar sekarang sedang bergerak ke arah bagaimana cara memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, banyak metode yang digunakan yaitu dari mulai pemanfaatan teknologi komunikasi seperti internet, business process reengineering, integrasi sistem, layanan 24 jam, dan lainnya. Persaingan diperparah lagi dengan diberlakukannya pasar bebas ASEAN (MEA). Hal tersebut akan membuat perusahaan – perusahaan kecil semakin jauh tertinggal dengan perusahaan sekala besar di tingkat Internasional. Tentunya, melihat kondisi tersebut perusahaan kecil tadi harus mampu menjadi partisipan sebagai produsen di tingkatan yang sama,

minimalnya dalam hal promosi dan penjualannya dapat menjangkau area cakupan yang lebih luas.

Beralih ke Pos Daya Pangauban yang merupakan salah satu Pos Daya di Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang, yang membawahi beberapa UMKM yang berada dibawah binaan Pos Daya dan tetap konsisten meneruskan bisnisnya, dalam prestasinya Posdaya Pangauban pernah memegang kejuaraan : Juara 1 Posdaya Tingkat Kabupaten Subang 2014, Juara Harapan 1 Posdaya tingkat KORWIL Jabar Lampung 2014, Juara 1 Posyandu tingkat Kabupaten Subang 2015, Juara 1 ketahanan keluarga tingkat kabupaten Subang 2015, Juara harapan 1 Posyandu Tingkat Provinsi Jawa Barat 2015, Juara 1 Posdaya tingkat kabupaten Subang 2015, Penghargaan Bupati Subang di bidang lingkungan (Bank Sampah) 2015 dan Penghargaan dari BKKBN Provinsi Lampung dibidang ketahanan keluarga 2015.

Tetapi kemudian berdasarkan hasil survey di lapangan bahwa pasar yang mampu diraih oleh UMKM dibawah binaan Posdaya Pangauban masih pada tingkatan lokal. Hal ini karena disebabkan media penyampaian informasi yang belum menggunakan media internet yang mana saat ini sedang berkembang dan trend di masyarakat luas. Oleh karenanya untuk menyelesaikan permasalahan yang dipaparkan secara umum diatas diperlukan sebuah teknologi informasi untuk menyebarluaskan informasi produk-produk UMKM yang ada di bawah binaan Posdaya Pangauban.

Dari paparan tadi bahwa jelas Pertumbuhan UMKM di bawah binaan Posdaya Pangauban sangat baik dan potensial sekali, namun media yang digunakan dalam penyampaian informasi produk-produk UMKM belum memadai, hal ini menjadikan poin ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk berupaya memberikan peluang lebih besar terhadap UMKM dibawah binaan posdaya Pangauban agar dapat menembus pasar yang lebih luas. sehingga perlu dibuatnya “Pengembangan Portal UMKM dibawah binaan Posdaya Pangauban”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana terurai dari pendahuluan diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah bagaimana Pemanfaatan Portal untuk menyampaikan informasi terkait dengan Produk-Produk UMKM Di Bawah Binaan Posdaya Pangauban.?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang akan diangkat adalah membuat portal yang dapat membantu penyampaian informasi produk-produk UMKM yang ada dibawah binaan Posdaya Pangauban.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan daripada dilaksanakannya program ini antara lain untuk :

1. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya penggunaan produk Dalam Negeri
2. Meningkatkan penjualan produk dari UMKM dibawah binaan Posdaya Pangauban.
3. Memperkenalkan Produk UMKM dibawah binaan Posdaya Pangauban di muka dunia.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Portal**

Portal Informasi adalah sekumpulan aplikasi yang melibatkan data yang telah di proses atau diolah, sehingga data-data tersebut dapat saling melengkapi guna dihasilkan bahan informasi baru yang bermanfaat. Dengan dikembangkannya sebuah Portal Informasi, diharapkan segala bentuk kegiatan pengumpulan data, pengolahan data, serta penyampaian informasi menjadi lebih baik dan efisien.

Portal Informasi tidak selalu melibatkan komputer, Portal Informasi yang menggunakan komputer biasa disebut Portal Informasi berbasis komputer. Sebuah Portal Informasi dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyampaikan informasi. Adapun elemen-elemen yang dimiliki sebuah Portal Informasi berbasis komputer adalah sebagai berikut : (Rahmadi Wijaya, 2007)

- Perangkat keras (hardware)
- Perangkat lunak (software)
- Prosedur
- Manusia (brainware)
- Basisdata
- Jaringan komputer dan komunikasi data

## 2.2 Pengembangan Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Tata Sutabri, 2012).

Gagasan penting yang melatarbelakangi pembangunan sistem adalah terbentuknya pengendalian atas proses yang kompleks yang melibatkan berbagai tugas pekerjaan dan produk akhir yang harus dipadukan ke dalam suatu kesatuan. Unit unit kerja di dalam proyek pembangunan sistem memerlukan struktur atau hubungan satu dengan lainnya agar pengendalian dapat dilaksanakan.

Jika pengembangan sistem informasi mengacu pada metode *Unified Process*, maka metode ini memiliki beberapa fase diantaranya yaitu : Fase *inception*, Fase *elaboration*, Fase *construction* dan Fase *transition*.

## 2.3 Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Perbankan pun mulai agresif menyalurkan kredit kepada UMKM. Bisnis UMKM tidak lagi dipandang sebagai bisnis kelas dua. Terbukti, penyaluran kredit ke sektor UMKM lambat laun mengalami pertumbuhan.

Peran penting UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan di kota-kota besar tetapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan. UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan stabilitas nasional. UMKM juga sangat membantu negara/pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UMKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga.

UMKM umumnya berbasis pada sumberdaya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor, serta hasilnya mampu diekspor. Dengan demikian, pengembangan UMKM diharapkan akan meningkatkan stabilitas ekonomi makro, karena menggunakan bahan baku lokal dan memiliki potensi ekspor, sehingga akan membantu menstabilkan kurs rupiah dan tingkat inflasi. Pembangunan UMKM akan menggerakkan sektor riil, karena UMKM umumnya memiliki keterkaitan industri yang cukup tinggi. Karena keunikannya, maka pembangunan UMKM diyakini akan memperkuat fondasi perekonomian nasional.

#### **2.4 Pos Pemberdayaan Keluarga (PosDaya)**

Pos Pemberdayaan Keluarga (PosDaya) adalah sebuah gerakan untuk membangkitkan kembali budaya gotong royong di masyarakat dalam membangun kehidupan berkeluarga, dilakukan secara swadaya dengan harapan masyarakat dapat mandiri.

Posdaya adalah suatu forum silaturahmi advokasi, komunikasi, informasi, edukasi sekaligus bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Posdaya merupakan wahana pemberdayaan delapan fungsi keluarga secara terpadu, utamanya fungsi agama atau ketuhanan Yang Maha Esa, fungsi budaya, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi dan kesehatan, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi atau wirausaha, dan fungsi lingkungan.

Pembentukan Posdaya mempunyai tujuan untuk menghidupkan kembali semangat kebersamaan dan kegotongroyongan dalam suatu wadah di masyarakat sehingga anggota masyarakat dapat berpartisipasi dan saling membantu dalam mengatasi masalah yang dialami warganya terutama bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan agama.

Posdaya dibentuk dengan konsep dari, oleh dan untuk masyarakat, sehingga yang menjalankan Posdaya adalah masyarakat itu sendiri. Masyarakat juga yang membangun, mengurus, menyusun rencana dan program kerja, melaksanakan program tersebut, merintis jalinan kemitraan dan mencari sumber dana dengan pihak luar misalnya pemerintah daerah setempat, mahasiswa perguruan tinggi dan perusahaan yang berminat melalui program CSR atau yayasan dan LSM pemberdayaan. (Pudji Mujiono dkk., 2012)

### III. METODE

#### 3.1 Metode Pengumpulan Data

##### 1. Teknik Wawancara atau Interview

Dalam teknik ini untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan cara wawancara dengan responden secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang menggunakan wawancara adalah metode wawancara, sedangkan alat pengumpul datanya adalah pedoman wawancara/interview.

##### 2. Teknik Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi disebut metode observasi. Alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau kondisi tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu.

#### 3.2 Metode Pengembangan Sistem Informasi

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau portal UMKM yaitu *Rational Unified Process (RUP)*. *Rational Unified Process (RUP)* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*) (Rosa dan Shalahuddin, 2011).

*RUP* menyediakan pendefinisian struktur yang baik untuk alur hidup proyek perangkat lunak. Metode *RUP* mempunyai empat fase, yaitu: (Usman Ependi, dkk)

##### 1) Fase *inception*

Tahap dimana kita memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (*business modeling*) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (*requirements*).

##### 2) Fase *elaboration*

Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini lebih pada analisis dan desain sistem.

3) Fase *construction*

Tahap dimana kita mengembangkan komponen dan fitur-fitur sistem Implementasi dan pengujian sistem yang fokus pada implementasi perangkat lunak pada kode program.

4) Fase *transition*

Tahap dimana kita deployment atau Instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh user. Aktifitas pada tahap ini termasuk pada pelatihan user dan pemeliharaan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Perangkat Lunak

Dari hasil analisis bahwa dalam pengembangan portal untuk UMKM maka dibutuhkan beberapa kebutuhan fungsional agar sistem yang dikembangkan dapat memenuhi dan mempermudah kegiatan UMKM dalam menyebarkan informasi terkait dengan produk-produk yang dimiliki. Berikut beberapa fungsional dalam Pengembangan portal UMKM di bawah binaan Posdaya Pangauban :

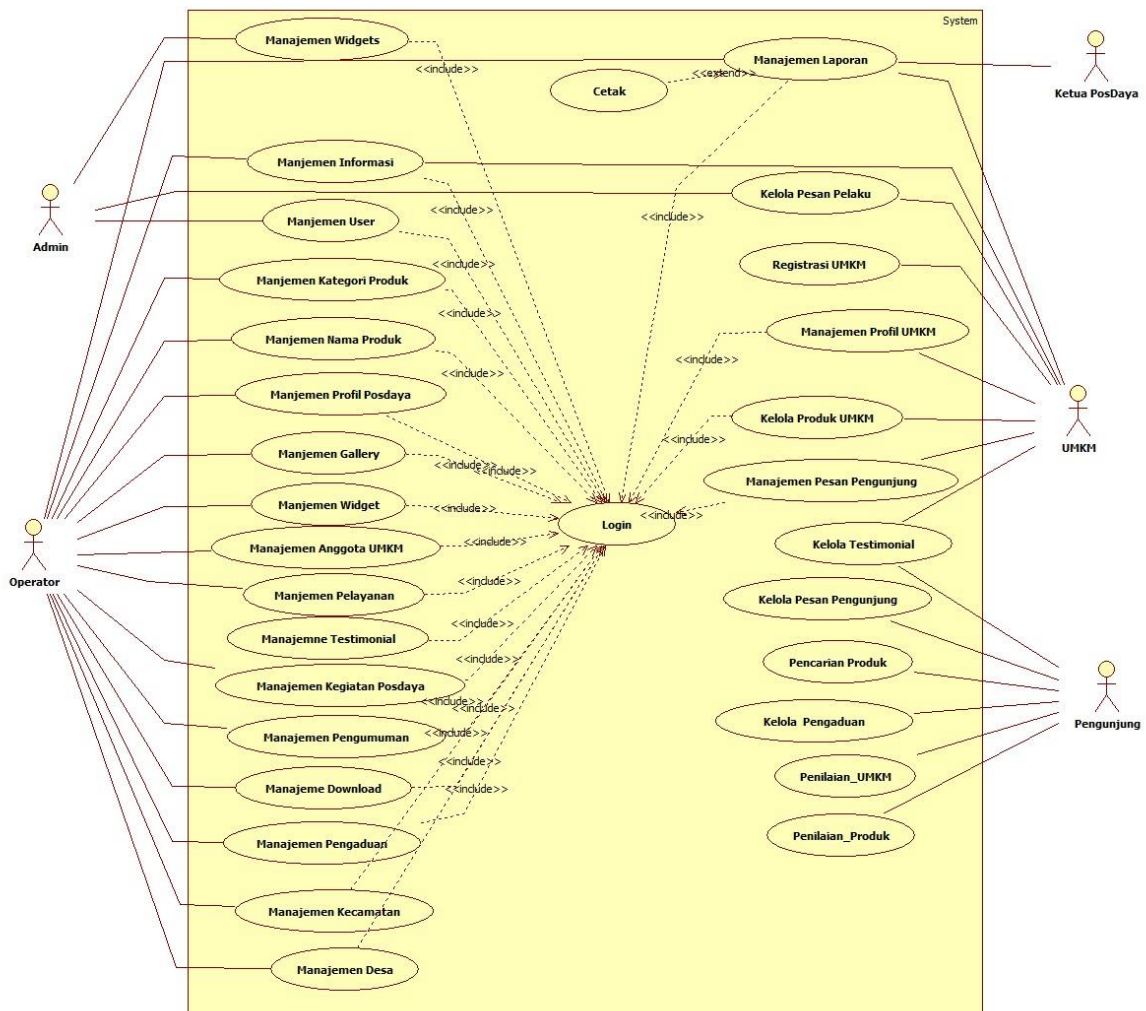
**Tabel 1**  
**Daftar Kebutuhan Fungsional Perangkat Lunak Pengembangan Portal UMKM**

No	Kode Kebutuhan	Deskripsi Kebutuhan
1	Req-001	Pengelolaa Registrasi UMKM
2	Req-002	Manajemen Profil UMKM
3	Req-003	Kelola Produk UMKM
4	Req-004	Manajemen Pesan Pengunjung
5	Req-005	Kelola Testimonial
6	Req-006	Pencarian Produk
7	Req-007	Kelola Pengaduan
8	Req-008	Penilaian UMKM
9	Req-009	Penilaian Produk
10	Req-010	Kelola Pesan Pelaku
11	Req-011	Manajemen Laporan
12	Req-012	Manajemn Widgets
13	Req-013	Manajemen Informasi
14	Req-014	Manajemen User
15	Req-015	Manajemen Kategori produk
16	Req-016	Manajemen Nama Produk
17	Req-017	Manajemen Profil Posdaya
18	Req-018	Manajemen Gallery
19	Req-019	Manajemen Anggota UMKM

20	Req-020	Manajemen Pelayanan
21	Req-021	Manajemen Testimonial
22	Req-022	Manajemen Kegiatan Posdaya
23	Req-023	Manajemen Pengumuman
24	Req-024	Manajemen Download
25	Req-025	Manajemen Pengaduan
26	Req-026	Manajemen Kecamatan
27	Req-027	Manajemen Desa

### 4.2 Usecase Diagram

Usecase diagram digunakan untuk merekam persyaratan fungsional sebuah sistem. Usecase mendeskripsikan interaksi tipikal antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri. Berikut usecase diagram untuk pengembangan portal UMKM.



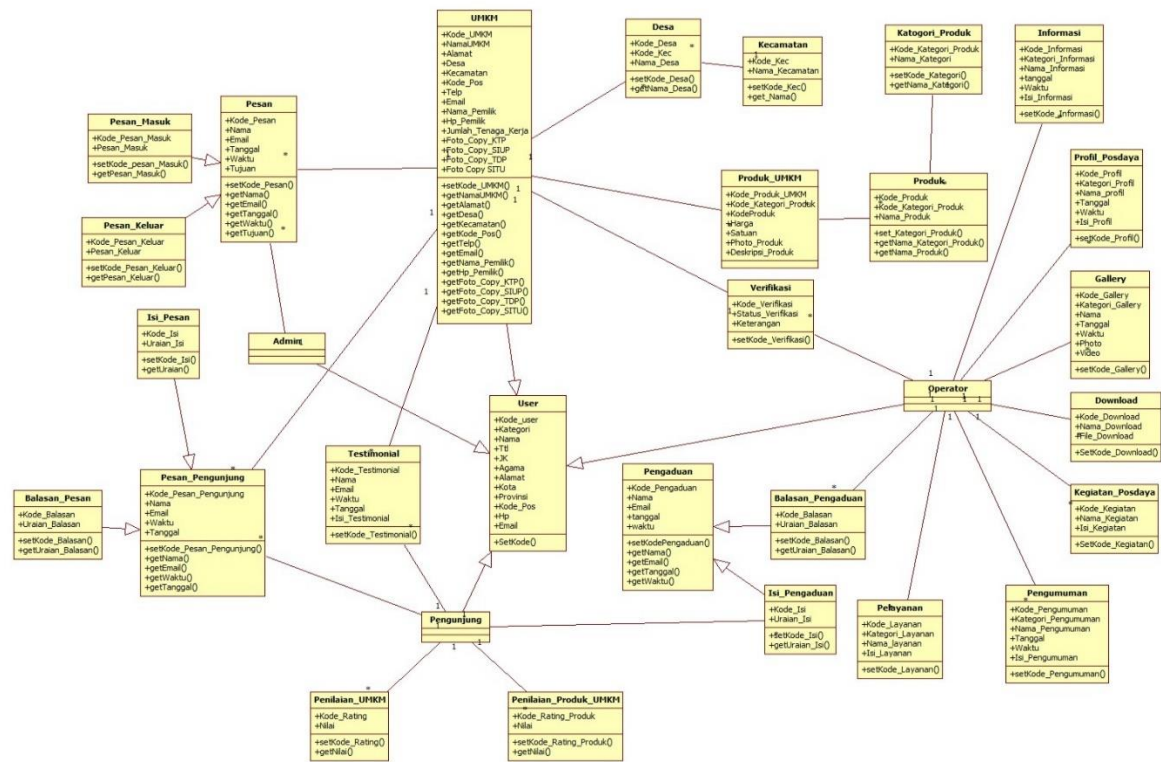
**Gambar 1. Usecase Diagram Pengembangan Portal UMKM**



### 4.3 Class Diagram

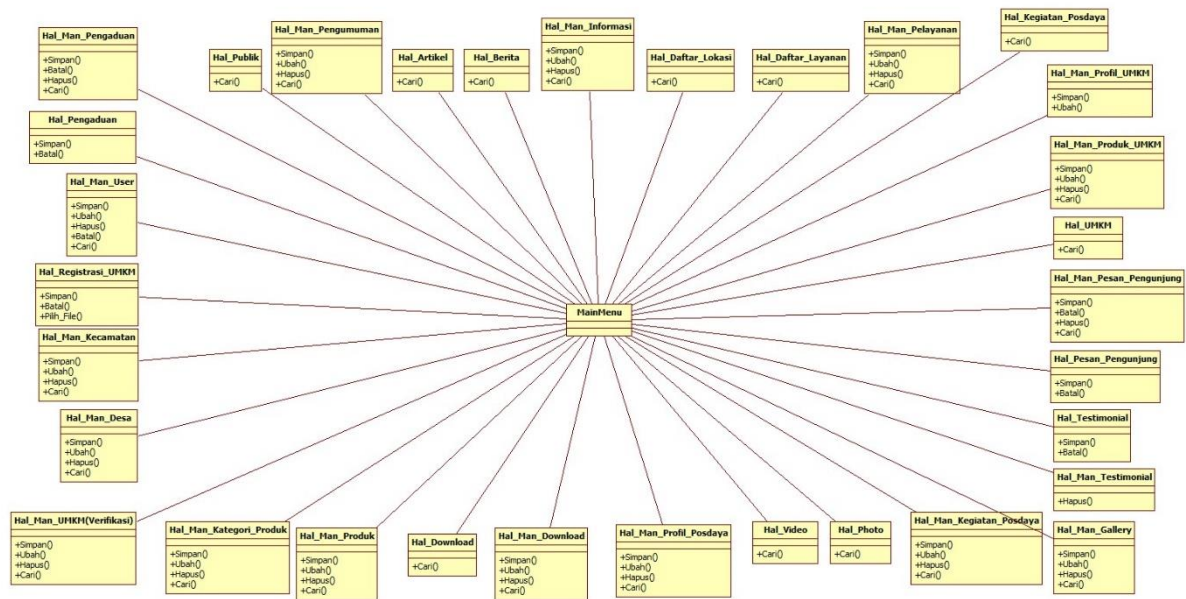
Class diagram digunakan untuk mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terdapat diantara mereka. Class diagram juga menunjukkan properti dan operasi sebuah class dan batasan-batasan yang terdapat dalam hubungan-hubungan objek tersebut. Berikut ini class diagram dalam pengembangan portal UMKM.

#### 4.3.1 Class Data



Gambar 2. Class Data Pengembangan Portal UMKM

### 4.3.2 Class Halaman



Gambar 3. Class halaman Pengembangan Portal UMKM

## V. IMPLEMENTASI

Implementasi interface ini akan menampilkan hasil dari rancangan yang telah dibuat, berikut ini adalah daftar dan beberapa tampilan implemetasi interface Pengembangan Portal UMKM

### 5.1 Kelola Data Master

#### 5.1.1 Halaman Kelola Produk



Gambar 4. Halaman Kelola Produk

### 5.1.2 Halaman Kelola Kategori Produk



Gambar 5. Halaman Kelola Kategori Produk

### 5.1.3 Halaman Kelola Desa



Gambar 6. Halaman Kelola Desa

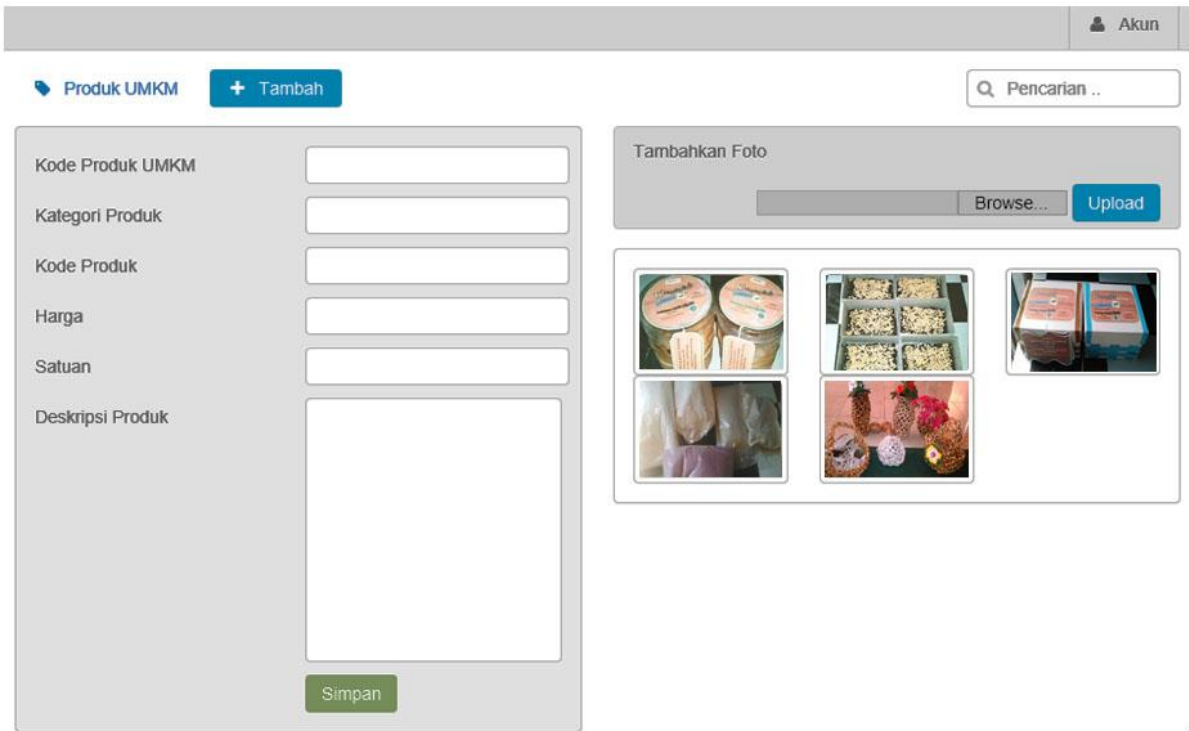
### 5.1.4 Halaman Kelola Kecamatan



Gambar 7. Halaman Kelola Kecamatan

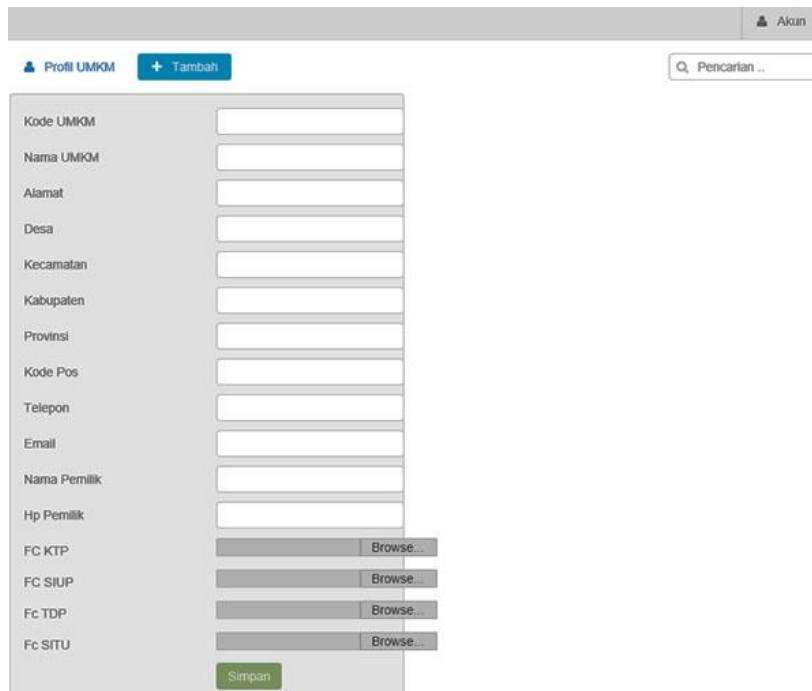
## 5.2 Manajemen UMKM

### 5.2.1 Halaman Kelola Produk UMKM



Gambar 8. Halaman Kelola Produk UMKM

### 5.2.2 Halaman Kelola Profil UMKM



Gambar 9. Halaman Kelola Profil UMKM

### 5.2.3 Halaman Kelola Pesan Pengunjung



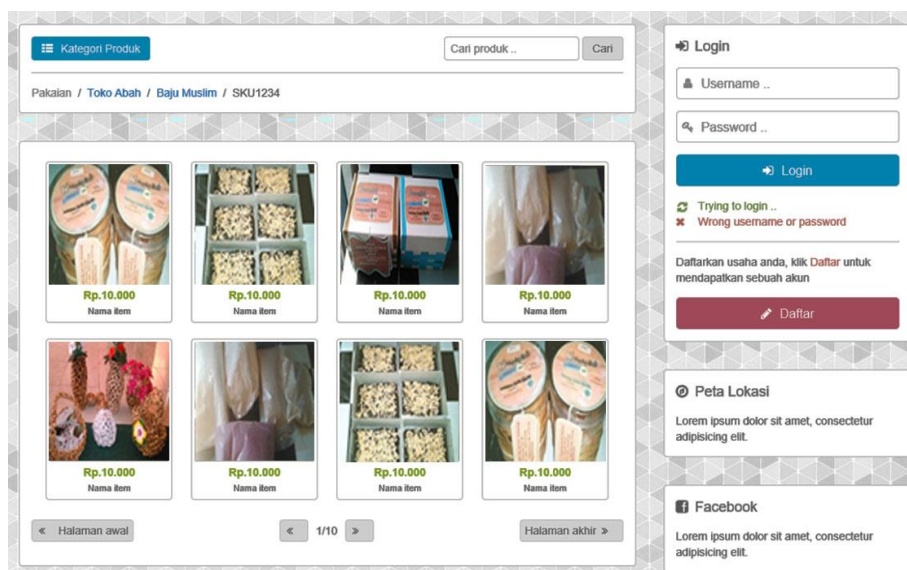
Gambar 10. Halaman Kelola Pesan Pengunjung

### 5.2.4 Halaman Kelola Testimoni



Gambar 11. Halaman Kelola Testimoni

### 5.2.5 Halaman Depan UMKM



Gambar 12. Halaman Depan UMKM

## **VI. PENUTUP**

### **6.1 Simpulan**

Dengan adanya portal UMKM di bawah binaan Posdaya Pangauban memberikan kemudahan bagi para UMKM untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan produk produk yang dimiliki, dari tingkat lokal sampai tingkat dunia. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan bagi para UMKM karena mampu bersaing ditingkat internasional. Bagi publik dengan adanya portal UMKM dapat dinikmati untuk mendapatkan informasi prioduk produk yang memiliki harga lebih murah dan berkualitas.

### **6.2 Saran**

Pengembangan Portal UMKM ini diharapkan dapat diterapkan ditingkat kabupaten atau dikelola oleh dinas perindustrian dan perdagangan. Selain itu perlu adanya konsep cross seling dan up selling dalam kegiatan penjualan produk produk UMKM yang ada di bawah binaan Posdaya Pangauban

## **VII. DAFTAR PUSTAKA**

- Rahmadi Wijaya. 2007, Penggunaan Sistem Pakar dalam Pengembangan portal Informasi untuk Spesifikasi Jenis Penyakit Infeksi, *Jurnal Informatika Vol 3. No. 1 Juni* : 63-88
- Shalahuddin M dan A.S Rosa. 2011. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Modula. Bandung.
- Usman Ependi, dkk,. 2015 Implementasi Metode Rational Unified Process Pada Mobile Digital Library, *Jurnal Ilmiah Matrik Vol.16 No.1, April* : 35-44
- Tata Sutabri. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Bank Indonesia, 2015, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.